



Setiap Pendatang Harus Diperiksa Petugas

Pemkot Bentuk Gugus Tugas Covid-19 Tingkat Kecamatan dan Kelurahan

Kalau kita lihat data yang dimiliki sebagian besar ODP, PDP, dan positif punya riwayat perjalanan ke luar kota atau luar negeri. Sekarang dengan semakin banyaknya orang pulang atau datang, makanya kami buat gugus tugas di kecamatan dan kelurahan. Supaya setiap orang datang harus ada pemeriksaan. Teman-teman dari RT, RW, dan Kelurahan yang akan bantu monitor.

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk gugus tugas penanganan Covid-19 tingkat kecamatan dan kelurahan. Gugus tugas kecamatan dan kelurahan melibatkan jaringan kelembagaan wilayah, mulai RT, RW, kampung, LPMK, dan forum masyarakat.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Porerwadi mengatakan, menurut data terakhir Pemkot Yogyakarta, ada dua warga Kota Yogyakarta yang dinyatakan positif Covid-19, lima Pasien dalam Pengawasan (PDP), dan 204 Orang dalam Pengawasan (ODP).

"Kalau kita lihat data yang dimiliki sebagian besar ODP, PDP, dan positif punya riwayat perjalanan ke luar kota atau luar negeri. Sekarang dengan semakin banyaknya orang pulang atau datang, makanya kami buat gugus tugas di kecamatan dan kelurahan. Supaya setiap orang datang harus ada pemeriksaan. Teman-teman dari RT, RW, dan Kelurahan yang akan bantu monitor," katanya, Jumat (27/3).

Ia melanjutkan, warga yang datang ke Kota Yogyakarta diminta untuk isolasi diri selama 14 hari. Heroe menilai orang yang terlihat sehat belum

● ke halaman 15

Setiap Pendatang Harus Diperiksa

● Sambung Hal 9

tentu dia tidak membawa virus. Hal itulah yang menjadi perhatian Pemerintah Kota Yogyakarta.

Menurut dia, selama ini yang terdeteksi adalah warga yang sudah melakukan pemeriksaan. Untuk itu ia meminta warga yang masuk ke Kota Yogyakarta untuk melakukan pemeriksaan dan mengisolasi diri selama 14 hari.

Pihaknya juga telah meminta terminal untuk melakukan pengecekan bagi penumpang kedatangan. Tak hanya terminal, stasiun di Kota Yog-

yakarta juga diminta untuk melakukan hal yang sama. Hal itu untuk memastikan warga yang datang ke Kota Yogyakarta tidak terinfeksi Covid-19.

"Saat ini ada lima PDP dan 204 ODP yang kasusnya selalu meningkat, positif ada dua, kluster Bogo dan Semarang. Yang Semarang saat ini sedang kita tracing, ODP, PDP, dan positif di kota adalah karena dari luar kota atau luar negeri," lanjutnya.

"Yang sehat belum tentu tidak membawa virus. Ada kasus PDP seorang ibu dapat dari bapak, bapak pulang dari Jakarta. Bapaknya sehat, tetapi ibu jadi PDP. Ini jadi perhatian kita," sambungnya.

Isolasi diri

Pemerintah Kota Yogyakarta belum mengeluarkan larangan orang mudik. Namun demikian, warga luar yang masuk Kota Yogyakarta otomatis akan menjadi ODP, sehingga harus diperiksa dan isolasi diri selama 14 hari.

"Dikonfirmasi secara terpisah, Camat Umbulharjo, Rumpis Tri Mintarta mengungkapkan Kecamatan Umbulharjo telah memberikan sosialisasi terkait penanganan Covid-19 ke RT dan RW melalui kelurahan.

"Tim gugus tugas sudah ada imbauan ke RT dan RW melalui lurah. Jika ada warga yang datang dari luar daerah untuk mendata dan untuk

isolasi mandiri. Apabila ada gejala awal atau kita skrining dan tindakan selanjutnya dengan visit ke rumah," ungkapnya.

Tim Gugus Tugas Kecamatan Umbulharjo juga telah melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik di Kecamatan Umbulharjo. Selain itu juga mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Hingga saat ini, Kecamatan Umbulharjo belum mendapat laporan terkait warga yang masuk ke kecamatan Umbulharjo. Puskesmas Umbulharjo juga belum memberikan laporan terkait warga yang memeriksakan diri. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005